

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 atau Corona Virus Deaseases mulai mewabah di Wuhan China pada Desember 2019. Penyebarannya semakin masif ke beberapa negara pada awal 2020 dan masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemik global. Hingga saat ini, secara global. Pandemi Covid-19 ini merupakan sebuah masalah yang memang meresahkan di seluruh belahan dunia. Dalam menangani penyebarannya pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satu diantaranya dalam dunia pendidikan yaitu menghentikan aktivitas di lingkungan pendidikan dan belajar mengajar dari rumah saja dengan Pembelajaran Daring.

Melalui surat edaran Mendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, semua pendidikan di Indonesia tidak terkecuali mengambil langkah tegas atas himbauan pemerintah untuk melakukan aktifitas “belajar dari rumah”. Ketentuan tersebut juga didasari atas Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19), dan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 285.1 tahun 2020 Tentang Upaya Pencegahan Virus Covid-19.¹

Segala aktifitas akademik yang biasa dilakukan di Madrasah, saat masa pandemi ini harus dilakukan dari rumah. Tidak hanya peserta didik, pendidik dan tendik (tenaga pendidikan) pun terpaksa harus bekerja dari rumah demi pencegahan dan percepatan penurunan wabah Covid-19 termasuk di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Welahan Jepara.

¹Qairul Ahmad Tabi'in, “Google Classroom Sebagai Alternatif E-Learning Pembelajaran aqidah akhlak di Masa Pandemi Covid -19 di Madrasah Aliyah Hidayatullah Pringsurat”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta , *Tsaqofatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (3), no. 1 (2020): 12

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik.² Pembelajaran sendiri pada umumnya dilakukan oleh peserta didik dan pendidik secara tatap muka didalam suatu ruang kelas. Akan tetapi, pandemi Covid-19 membuat sistem pembelajaran tatap muka terganggu yang mengakibatkan pembelajaran harus dilakukan dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19 lebih meluas. Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah kemudian membuat kebijakan dengan mengganti sementara pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media online yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti handphone, smartphone, tablet, laptop, komputer, netbook, dan jaringan internet yang memang sekarang adalah barang yang tidak asing lagi dilihat dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran daring (Online) hadir untuk memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, bahkan menjadi tren dimasa sekarang. Selain itu dengan mewabahnya Covid-19 di Indonesia proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan baru harus digantikan dengan pembelajaran daring. Sebuah pembelajaran daring yang baik akan memberikan solusi tetap terciptanya transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti sekarang ini.

² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah* (Grobogan: Sarnu Untung, 2020), hlm. 1

Pembelajaran mapel Akidah Akhlaq adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT. Merealisasikannya dalam perilaku Akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk pada bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.³

Pentingnya akidah dan akhlaq yang baik bagi peserta didik membuat pembelajaran mapel Akidah Akhlak di MTs Islamic Centre Welahan Jepara harus tetap dilakukan walaupun pada masa pandemi Covid-19 yang membuat peserta didik dan pendidik harus berkomunikasi lewat jarak jauh untuk menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi solusi yang tepat di masa pandemi Covid-19 seperti ini agar peserta didik tetap mendapatkan materi dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga dan memiliki akidah serta akhlaq yang baik di zaman sekarang. Pendidik akan tetap bisa memberikan materi pelajaran dan memantau perkembangan peserta didik lewat media pembelajaran daring, baik itu lewat peserta didik langsung ataupun lewat wali peserta didik.

MTs Islamic Centre Welahan Jepara merupakan salah satu madrasah yang menggunakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini. pembelajaran ini dilaksanakan karena memang wilayah sekitar madrasah merupakan salah satu wilayah zona merah di kabupaten Jepara yang terdampak Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring di MTs ini dilaksanakan sesuai dengan ketetapan pemerintah yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan.

Sesuai wawancara yang dilakukan dengan guru Akidah Akhlaq MTs Islamic Centre Welahan Jepara Jepara, guru

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar kompetensi Lulus dan Standar Isi Pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 52

melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlaq dengan cara daring selama pandemi Covid-19 serta kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing pendidik dan peserta didik. Pembelajaran daring Akidah Akhlaq ini disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peserta didik.⁴

Mengingat pentingnya pembelajaran Akidah Akhlaq untuk dijamin di MTs Islamic Centre walaupun di masa pandemic Covid-19, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Akidah Akhlaq Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di MTs Islamic Centre Welahan Jepara)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berfokus pada: pelaku Pembelajaran Daring yaitu pendidik Akidah Akhlaq dan peserta didik, *platform* dan aplikasi sosial media yang digunakan sebagai media Pembelajaran Daring pelaksanaan pembelajaran, , serta faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Daring Akidah Akhlaq di MTs Islamic Centre Welahan Jepara.

C. Rumusan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu umum pada skripsi ini, maka peneliti meruskan permasalahan yang ada agar permasalahan tersebut lebih terfokus kepada tema isi skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Daring / *Online* Akidah Akhlaq di MTs Islamic Centre Welahan Jepara pada masa pandemi Covid-19?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Daring / *Online* Akidah Akhlaq di MTs Islamic Centre Welahan Jepara pada masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

⁴ , wawancara oleh penulis, 22 November, 2019, wawancara 1, transkrip.

Adapun penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Daring / *Online* Akidah Akhlaq di MTs Islamic Centre Welahan Jepara pada masa pandemi Covid-19?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Daring / *Online* Akidah Akhlaq di MTs Islamic Centre Welahan Jepara pada masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana guru dalam mengajar menggunakan Pembelajaran Daring serta langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada mata pelajaran akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru, sebagai fasilitator dalam memberikan variasi dan inovasi pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, serta mampu mengikuti kemajuan zaman.
- b. Siswa, diharapkan mampu untuk membantu dalam proses belajar, dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan teknologi yang ada.
- c. Bagi peneliti memberikan pengalaman yang berharga dalam bidang Pembelajaran Aqidah Akhlaq sebelum nantinya terjun dalam dunia pendidikan.
- d. Pembaca, menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang relevan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal ini memuat halaman judul (cover dalam), halaman lembar penngesahan proposal, halaman daftar isi, halaman gambar, dan halaman table.\

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari 3 bab, dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendauluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: a) Latar Belakang Masalah, b) Fokus Masalah, c) Rumusan Masalah d) Tujuan Penelitian, e) Manfaat peneltian dan f) Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

“Pelaksanaan Pembelajaran Daring (*Online*) Aqidah Akhlaq Jenjang MTs Pada Masa Pandemi COVID-19”. Sesuai dengan judul yang dibahas, bab ini berisi teori-teori tentang judul tersebut, meliputi: a) Kajian Teori, b) Penelitian Terdahulu, c) Kerangka Berfifkir, dan d) Pertanyaan Penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, terdiri dari: a) Jenis dan Pendekatan, b) Setting Penelitian, c) Subyek Penelitian, d) Sumber Data, e) Teknik Pengmpulan Data, f) Pengujian Keabsahan Data, dan g) Teknik analisis Data.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar pustaka, yang merupakan sumber-sumber atau rujukan peneliti dalam membuat proposal skripsi ini.